

## **PEMBERDAYAAN KELOMPOK MAJELIS TA'LIM DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DESA CINTA KABUPATEN GARUT**

**Sitti Syabariyah, Ariani Fatmawati, Inggriane Puspita Dewi**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Bandung  
*ariani.fatmawati@unisa-bandung.ac.id*

### **Abstract**

Covid-19 has become a global pandemic in early 2020. The government has made efforts to prevent, and spread Covid-19 cases with various efforts. This service activity aims to increase the knowledge of the majlis ta'lim congregation about covid-19 and the processing of medicinal plants to maintain immunity during a pandemic. The service method is by providing education about 5M, vaccination and demonstration of processing herbal plants into drinks. As a result of this activity, the majlis ta'lim congregation understood and implemented the 5M health protocol and most of them had followed the vaccination. In addition, the majlis ta'lim congregation has been able to take advantage of herbal plants in the environment around the house to be processed into herbal drinks. Herbal drinks made by the majlis ta'lim congregation, can also be consumed by the local community but can also be produced to improve the economy of the majlis ta'lim congregation.

*Keywords: Covid-19, hand washing, ta'lim majlis, prevention*

### **Abstrak**

Covid-19 telah menjadi pandemic global pada awal tahun 2020. Pemerintah melakukan upaya pencegahan dan penyebaran kasus Covid-19 dengan berbagai upaya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan jamaah majlis ta'lim tentang covid-19 dan pengolahan tanaman obat untuk menjaga imunitas dimasa pandemic. Metode pengabdian dengan memberikan edukasi tentang 5M, vaksinasi dan demonstrasi pengolahan tanaman herbal menjadi minuman. Hasil dari kegiatan ini, jamaah majlis ta'lim memahami dan menerapkan protokol kesehatan 5M dan sebagian besar sudah mengikuti vaksinasi. Selain itu, jamaah majlis ta'lim sudah dapat memanfaatkan tanaman herbal yang ada di lingkungan sekitar rumah diolah menjadi minuman herbal. Minuman herbal yang dibuat oleh jamaah majlis ta'lim, selain dapat di konsumsi oleh masyarakat setempat tetapi juga dapat di produksi untuk meningkatkan ekonomi jamaah majlis ta'lim.

*Kata kunci: Covid-19, hand washing, ta'lim majlis, prevention*

## PENDAHULUAN

Kemunculan pandemik COVID-19 telah merubah hampir seluruh sistem tatanan kehidupan manusia. Organisasi Kesehatan dunia (WHO) secara resmi menyatakan bahwa COVID-19 menjadi pandemik global dan meminta ke semua negara terutama masyarakat dunia untuk melakukan upaya batasi penyebaran dan jumlah kasus untuk pencegahan COVID-19 (WHO, 2020). Pemberlakuan ini dilakukan secara nasional. Pemerintah berperan untuk mennggali semua aspek di setiap sektor yang ada di masyarakat sebagai upaya pencegahan covid-19.

Komponen masyarakat yang berpotensi sebagai sumber daya serta kekuatan penggerak adalah kelompok/perkumpulan pengajian seperti Majelis Ta'lim. Majelis ta'lim adalah tempat untuk kegiatan keagamaan bagi masyarakat muslim. Kegiatan pengembangan dakwah Islam dilakukan di tempat ini, akan tetapi pada saat sekarang ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Idealnya, semua muslim dapat memainkan berbagai peran dalam hidupnya dengan mengagungkan Allah dan sebagai orang yang memakmurkan bumi. Layaknya kemakmuran di muka bumi, setiap muslim harus berperan dalam mencegah dan memperbaiki kerusakan yang terjadi di sekitarnya (Mardiyah, Sunardi dan Agung, 2018).

Majelis ta'lim merupakan tempat yang dijadikan untuk mengembangkan keterampilan bagi Jemaahnya. Keterampilan-keterampilan tersebut sesuai dengan keahlian jamaah. Keterampilan tersebut meliputi, keterampilan dasar seperti membaca, menulis dan berbicara dan lain-lain; keterampilan hidup sehari-

hari yang berfungsi untuk melakukan aktivitas yang memenuhi kebutuhan sehari-hari; keterampilan pribadi / (sosial pribadi) / (keterampilan sosial); keterampilan mental (mental skill); keterampilan kerja (vokasional keterampilan); dan keterampilan psikis atau kecerdasan (spiritual quotient).

Kemampuan secara ekonomi dan sosial masyarakat dapat dikembangkan di majlis ta'lim. Di majelis ta'lim ini, jamaah bisa mendapatkan informasi-informasi terkait produktifitas ekonomi, sehingga masyarakat akan berfikir kreatif untuk meningkatkan kreatifitas ekonomi di lingkungannya. Selain informasi yang diberikan, dukungan lain berupa dana yang dapat diperoleh pemberi hibah baik pemerintah atau swasta.

Implikasi pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Majelis Ta'lim di masa pandemik ini sangatlah dibutuhkan serta didorong terutama dalam edukasi tentang Covid-19, pengolahan tanaman obat untuk meningkatkan imunitas serta penyediaan alat perlindungan diri (APD) yang dibutuhkan setiap anggota masyarakat guna menghadapi, memahami dan memproteksi diri dari penyebaran covid-19 ini. Upaya pemberdayaan masyarakat terutama kelompok ini menjadi salah satu solusi memperluas program pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan, kesehatan dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi masa pandemik covid-19.

Majelis Ta'lim As-Syariefiyah di desa Cinta Kabupaten Garut, berada di area hijau untuk pandemic Covid-19, kondisi wilayah kecamatan ini dikelilingi oleh area kuning dan orange untuk pandemic Covid-19, yaitu wilayah kecamatan Sukawening, Pangatikan, Malangbong dan Kab. Tasikmalaya sehingga wilayah ini menjadi rentan terhadap penyebaran

Covid-19. Selain itu, wilayah ini beresiko untuk penyebaran Covid-19 jika dilihat dari kebiasaan masyarakat yang masih kurang peduli dengan menjaga jarak, kebiasaan cuci tangan masih rendah, serta minimnya penggunaan masker dan jika menggunakan masker tetapi cara penguunaannya tidak benar. Hasil wawancara beberapa anggota majelis ta'lim menyebutkan bahwa merasa tidak perlu untuk penggunaan masker dikarenakan tidak percaya dengan adanya pandemi Covid-19, serta berpendapat bahwa mati dna hidup seseorang karena Allah, adapun kebiasaan masyarakat jika sakit berobat ke Puskesmas atau dokter umum yang jaraknya sekitar 4 km, belum mengetahui bagaimana cara pengolahan tanaman obat untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok majlis ta'lim dalam mencegah penyebaran covid-19 di masyarakat Desa Cinta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi mengenai pencegahan covid-19 dengan menerapkan 5M dan vaksinasi, pengolahan herbal menjadi minuman.

## METODE

Kegiatan pengmas dilaksanakan dengan edukasi kepada majlis ta'lim di As-Syariefiyah di desa Cinta Kabupaten Garut. Pengmas ini dilaksanakan oleh tiga orang dosen, lima orang tendik dan empat orang mahasiswa. Kegiatan pengmas dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu analisis awal, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Analisis kebutuhan dilaksanakan dengan cara wawancara kepada dewan pengawas masjid. Adapun langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai

berikut:



**Gambar 1 Skema Alir Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pemberian materi dilaksanakan selama pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021. Pengambilan data pada saat pretest dilaksanakan oleh mahasiswa dan tenaga kependidikan. Sementara, yang memberikan materi adalah Dr. Sitti Syabariyah, S.Kp.,MS.Biomed, Inggriane Puspita Dewi, M.Kep dan Ariani Fatmawati, M.Kep.,Sp.Kep.Mat. Selesai pemberian materi, semua peserta diberikan *handsanitizer* dan masker, memasang *handsanitizer* di pintu-pintu masjid.

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah satu bulan kegiatan pemberian materi. Evaluasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 September 2021. Evaluasi dengan pemberian posttest yang masih dilakukan dengan wawancara dan mengevaluasi tempat cuci tangan yang sudah terpasang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Cinta merupakan sebuah desa yang terdapat di Kecamatan Karangtengah Kab. Garut Jawa Barat. Desa ini berbatasan langsung dengan Kab. Tasikmalaya.

Kegiatan edukasi pencegahan penyebaran covid-19 di majlis ta'lim ini dilakukan dengan materi 5M, vaksinasi dan pengolahan bahan herbal menjadi

minuman untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar jamaah majlis ta'lim sudah mengetahui tentang protokol kesehatan 3M tetapi masih salah dalam mengaplikasikannya. Masih banyak jamaah yang belum melaksanakan vaksinasi dengan alasan takut berbahaya. Adapun yang sudah melaksanakan vaksinasi tetapi tidak tahu alasan harus di vaksinasi, hanya mengikuti instruksi dari pemerintah saja.

Tanaman herbal seperti serih, jahe, jeruk lemon belum dimanfaatkan oleh jamaah, karena belum tahu manfaatnya dan cara pengolahannya. Pada saat di demonstrasikan cara pembuatan obat herbal dari bahan-bahan tersebut, jamaah sangat antusias dan sangat senang. Mereka mengatakan akan membuatnya di rumah.

Pelaksanaan kegiatan PkM di majlis ta'lim As-Syariefiyah dapat terlihat dalam dokumentasi berikut:



Berdasarkan hasil evaluasi satu bulan kemudian, hampir 90% jamaah sudah melaksanakan vaksinasi. Sekitar 60% sudah dosis lengkap dan 30% dosis pertama. Pelaksanaan 5M di sudah dilaksanakan dengan selalu menjaga jarak, selalu menggunakan masker meskipun ke warung, menggunakan masker double meskipun dua-duanya masker kain, mencuci tangan setiap kali mau masuk masjid, mencuci pakaian yang sudah digunakan dari luar dan setiap habis dari luar terutama kumpul dnegan orang banyak langsung mandi. Sebagian besar sudah membuat minuman herbal dan merasakan manfaatnya.

Berdasarkan hasil evaluasi terdapat perubahan perilaku pada jamaah majlis ta'lim As-Syariefiyah. Perubahan perilaku ini dipengaruhi karena adanya peningkatan pengetahuan pada jamaah/masyarakat (Notoatmodjo, 2007). Penyebaran covid-19 dapat dicegah dengan peningkatan pengetahuan masyarakat. Penyebaran

covid-19 dapat dicegah dengan penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, tidur yang cukup, olahraga, mengonsumsi makanan sehat ditambah dengan multivitamin dan minum air putih serta jika sakit langsung berobat ke RS rujukan untuk dievaluasi (Zhou EW, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan social distancing, penggunaan masker, cuci tangan sesering mungkin dan meningkatkan daya tahan tubuh dapat mencegah penyebaran covid-19 (Bakhtiar dkk, 2020). Penurunan risiko penularan sebanyak 84% dapat dilakukan dengan penggunaan masker setiap keluar rumah, tidak menggunakan alat makan secara bersama, sering mencuci tangan dengan sabun dan melakukan social distancing lebih > 1 meter dengan durasi < 15 menit (Doung-ngern et al, 2020), serta penggunaan pelindung mata di tempat umum (Chu DK et al, 2020).

Memakai masker dan handsanitizer di tempat umum dapat menekan penyebaran covid-19 di China, Korea Selatan, dan Jepang (Ma QX et al, 2020). Pemakaian masker dapat mencegah cipratan air liur saat berbicara, bersin dan batuk (Hui DS et al, 2012; Cheng VCC et al, 2019).

Pencegahan lain yang harus ditingkatkan yaitu dengan meningkatkan daya tahan tubuh. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi tanaman herbal seperti sereh, meniran dan lemon. Lemon dapat meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kesehatan (Pal M, 2017). Sereh dan kayu manis efektif melawan virus influenza (Rain T, 2020). Sereh mengandung banyak antioksidan sehingga dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh radikal bebas (Nambiar dan Matela, 2012). Ekstrak sereh berfungsi sebagai antimikroba, antiperadangan, dan antioksidan (Khan Nit, 2020).

Dengan melihat pentingnya APD dan obat herbal yang mudah ditemukan di daerah Garut yang dapat digunakan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Desa Cinta. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan bahan herbal yang banyak ditemukan di sekitar rumah.

Program pelatihan ini diperlukan berdasarkan laporan pengurus Majelis Ta'lim As-Syariefiyah, yaitu selama ini belum pernah dilibatkan dalam upaya sosialisasi, edukasi serta pengadaan APD dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19. Pelatihan ini tidak hanya bersifat teoritis, namun diikuti praktik dan dilakukan follow up selama 8 bulan, setelah selesai mengikuti pelatihan diharapkan anggota kelompok majekis Ta'lim ini menjadi penggerak masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Selain dari hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat terkait edukasi pencegahan Covid-19 pernah dilakukan oleh tim peneliti. Pengabdian kepada masyarakat di kabupaten Bandung tentang upaya disiplin dalam perilaku hidup bersih (PHBS) dan sehat serta menjaga jarak menunjukkan persentasi komitmen kepatuhan terhadap aturan jaga jarak meningkat setelah edukasi dari 78% menjadi 89%, walaupun dapat dilihat (11%) masih kesulitan menjaga jarak, karena tuntutan pekerjaan, sebelum edukasi sebanyak 70% responden kurang hati-hati ketika menyentuh benda di luar rumah, namun setelah edukasi 100% responden menyatakan lebih berrisiko hati-hati menyentuh benda di luar rumah (Dewi IP, 2020). Pada tahun yang sama, pengabdian kepada masyarakat tentang cuci tangan di SMP Al-Azhar Jakarta menunjukkan hasil setelah edukasi kemampuan siswa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik meningkat dari 65% menjadi 87% (Fatmawati, 2020).

## SIMPULAN

Peningkatnya pengetahuan jamaah majlis ta'lim tentang pencegahan penyebaran covid-19 dan dapat mengolah bahan herbal menjadi minuman yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA[

- WHO. (2020). Advice on the use of mask in the context of COVID-19 [Internet] Available from: [https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331693/WHO-2019-nCov-IPC\\_Masks-2020.3-eng.pdf?sequence=1&eisAllowed=y](https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331693/WHO-2019-nCov-IPC_Masks-2020.3-eng.pdf?sequence=1&eisAllowed=y)
- Mardiyah W, Sunardi S, Agung L. (2018). Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi: Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam. *J Penlit*, 12(2):355
- Notoatmodjo. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Zhou EW. (2020). 101 Tips Berbasis Sains [Internet]. Zhou W, editor. Buku Panduan Pencegahan Coronavirus 101 Tips Berbasis Sains Yang Dapat Menyelamatkan Hidup Anda. 120 p. Available from: <https://fin.co.id/wp-content/uploads/2020/03/Buku-Panduan-Pencegahan-Coronavirus-101-Tips-Berbasis-Sains.pdf>
- Bakhtiar R, Hilda H, Duma K, Yudia RCP. (2020). Relationship between understanding of COVID-19's infographics and the efforts to prevent COVID-19 transmission. *J Community Empower Heal*, 3(2):67.
- Doung-ngern P, Suphanchaimat R, Panjangampatthana A, Janekrongtham C, Ruampoom D, Daochaeng N, et al. (2020). Associations between Wearing Masks, Washing Hands, and Social Distancing Practices, and Risk of COVID-19 Infection in Public: A Cohort-Based Case-Control Study in Thailand. *SSRN Electron J*, 1–42.
- Chu DK, Akl EA, Duda S, Solo K, Yaacoub S, Schünemann HJ, et al. (2020). Physical distancing, face masks, and eye protection to prevent person-to-person transmission of SARS-CoV-2 and COVID-19: a systematic review and meta-analysis. *Lancet*, 395(10242):1973–87.
- Ma QX, Shan H, Zhang HL, Li GM, Yang RM, Chen JM. (2020). Potential utilities of mask-wearing and instant hand hygiene for fighting SARS-CoV-2. *J Med Virol*, 92(9):1567–71
- Hui DS, Chow BK, Chu L, Ng SS, Lee N, Gin T, et al. (2012). Exhaled Air Dispersion during Coughing with and without Wearing a Surgical or N95 Mask. *PLoS One*, 7(12):1–7.
- Cheng VCC, Wong SC, Chuang VWM, So SYC, Chen JHK, Sridhar S, et al. (2020). The role of community-wide wearing of face mask for control of coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemic due to SARS-CoV-2. *J Infect*, 81(1):107–14.
- Pal M. (2017) Lemon: A versatile fruit of multiple use. In: *Agriculture Word*.
- Rains T. (2020). Immune Boosting Practices That Can Be Offered At Hot Springs Contributions by

members of the Global Hot Springs Initiative to share with the geothermal mineral springs industry , in the wake of the. Global Hot Spring Initiative.

Nambiar V, Matela H. (2012). Potential functions of Lemon grass (*Cymbopogon citratus*) in health and disease. *Int J Pharm Biol Arch*, 3(5):1035–43.

Khan NiT. (2020). Therapeutic benefits of lemongrass and tea tree. *Ann Civ Environ Eng*. 4(1):027–9

Syabariyah S. (2020). Pengaruh pendidikan berbasis virtual tentang tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 dan kesiapan sekolah terhadap pengetahuan guru menghadapi masa transisi new normal bagi sekolah pada SMP berbasis Islamic Boarding School di Kab. Garut. Bandung.

Dewi IP. (2020). Prilaku PHBS dan menjaga jarak masa pandemi Covid-19. Bandung; 2020.

Fatmawati A. (2020). Perilaku cuci tangan pada masa Pandemi Covid-19. Bandung